



KOMUNIKASI POLITIK

Oleh:

Belli Nasution, S.IP., MA

DISAJIKAN PADA SEMESTER GENAP

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik - Jurusan Ilmu Komunikasi

Pekanbaru 2012

Referensi



1. Adityawan S, Arief. 2008. Propaganda Pemimpin Politik Indonesia. Mengupas Semiotika Orde Baru Soeharto. Jakarta: LP3ES.
2. Aly, Bachtiar. 2010. Komunikasi Politik sebagai Penjuru Penyelesaian Konflik dan Mengoptimalkan Sinergitas Hubungan Pusat dan Daerah. Makalah. Seminar Nasional di UMB Jakarta. 15 Mei 2010.
3. Arifin, Anwar. 2010. Pers dan Dinamika Politik: Analisis Media Politik Indonesia. Jakarta: Yarsif Watampone.
4. Bessette, Guy. 2004. Involving the Community, a Guide to Participatory Development Communication. Penang Malaysia: Southbound.
5. Cangara, Hafied. 2009. Komunikasi Politik. Jakarta: Rajawali Pers.
6. Danial, Akhmad. 2009. Iklan Politik TV: Modernisasi Kampanye Politik Pasca Orde Baru. Yogyakarta: LKiS.
7. Dan Nimmo. 1989. Komunikasi Politik: Komunikator, Pesan dan Media (Edisi Terjemahan oleh Tjun Surjaman). Bandung: Remaja Rosdakarya.
8. Firmanzah. 2007. Pemasaran Politik: Antara Pemahaman dan Realitas. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
9. Nimmo, Dan. 2005. Komunikasi Politik (Dua Jilid). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
10. Setiyono, Budi. 2008. Iklan dan Politik: Menjaring Suara dalam Pemilihan Umum. Jakarta: AdGoal.com.
11. Sumarno & Suhandi. 1993. Pengantar Bidang Komunikasi Politik. Bandung: Orba Shakti.



Sejarah Komunikasi Politik



1. Menelusuri sejarah disiplin ilmu Komunikasi Politik tidak terlepas dari dua disiplin ilmu yang menjadi dasarnya yaitu ilmu komunikasi dan ilmu politik
2. Pertanyaan baru yaitu duluan mana yang muncul, ilmu Komunikasi atau ilmu Politik? (politik sebagai ilmu akhir abad ke-19 - kehidupan politik sejak Yunani kuno 450 SM)
3. Dalam perjalanan sejarah berikutnya Ilmu Komunikasi tidak pernah lepas dari Ilmu Politik walaupun secara konseptual dua disiplin ilmu ini berbeda tetapi dalam realitas kehidupan manusia komunikasi dan politik tidak dapat dipisahkan.

Pelopop Komunikasi Politik



Empat orang yang dianggap sebagai *founding fathers* studi komunikasi politik di Amerika:

1. Harold D. Laswell dengan bukunya *Propaganda Technique in the World War* dan buku *Politics: Who Gets What, When, How*.
2. Kurt Lewin dengan bukunya *Action research and minority problems* dan *Studies in group decision*.
3. Paul Lazarsfeld dengan bukunya *The People's Choice* serta kajian yang dilakukan bersama McPhee dan Berelson *Voting: a Study of Opinion Formations in a Presidential Campaign*.
4. Carl I. Hovland dengan bukunya *Results from Studies of Attitude Change*.



Pengertian Komunikasi Politik



1. **Nimmo** mendefinisikan komunikasi politik sebagai kegiatan komunikasi yang berdasarkan konsekuensi-konsekuensinya (aktual maupun potensial) yang mengatur perbuatan manusia di dalam kondisi-kondisi konflik.
2. **Roelofs** mendefinisikan komunikasi politik sebagai komunikasi yang materi pesan-pesan berisi politik yang mencakup masalah kekuasaan dan penempatan pada lembaga-lembaga kekuasaan (lembaga otoritatif).
3. **Cangara** menyebutkan komunikasi politik adalah suatu bidang atau disiplin yang menelaah perilaku dan kegiatan komunikasi yang bersifat politik, mempunyai akibat politik, atau berpengaruh terhadap perilaku politik. Pengertian komunikasi politik dirumuskan sebagai suatu proses pemindahan lambang-lambang atau simbol-simbol komunikasi yang berisi pesan-pesan politik dari seseorang atau kelompok pada orang lain dengan tujuan membuka wawasan atau cara berpikir, serta mempengaruhi sikap dan tingkah laku khalayak yang menjadi target politik.



Lanjutan ...



Komunikasi Politik adalah setiap penyampaian pesan yang disusun secara sengaja untuk memperoleh pengaruh terhadap penyebaran atau penggunaan power (kekuasaan) di tengah masyarakat yang di dalamnya mengandung empat bentuk komunikasi, yaitu: (1) *Elite communication*; (2) *Hegemonic Communication*; (3) *Petitionary Communication*; dan (4) *Assocional Communication*.

(INT'L ENCYL of Communication. 1989)



Kesimpulan Pengertian



Untuk kesimpulan pengertian komunikasi politik ini, tulisan Harsono Suwardi (1997) bisa dijadikan acuan, beliau mengatakan “komunikasi politik dapat dilihat dalam arti sempit maupun dalam arti luas.

Dalam arti sempit komunikasi politik adalah setiap bentuk penyampaian pesan, baik dalam bentuk lambang-lambang maupun dalam bentuk kata-kata tertulis atau terucap, ataupun dalam bentuk isyarat yang mempengaruhi kedudukan seseorang yang ada dalam suatu struktur kekuasaan tertentu.

Dalam arti luas, komunikasi politik adalah: setiap jenis penyampaian pesan, khususnya yang bermuatan informasi politik dari suatu sumber kepada sejumlah penerima pesan”.



Fungsi Komunikasi Politik



Komunikasi politik menurut **McNair** memiliki lima fungsi dasar, yaitu:

1. Memberikan informasi kepada masyarakat apa yang terjadi di sekitarnya. Di sini media komunikasi memiliki fungsi pengamatan dan fungsi monitoring apa yang terjadi dalam masyarakat.
2. Mendidik masyarakat terhadap arti dan signifikansi fakta yang ada. Disini para jurnalis diharapkan melihat fakta yang ada sehingga berusaha membuat liputan yang objektif (*objective reporting*) yang bisa mendidik masyarakat luas atas realitas fakta tersebut.
3. Menyediakan diri sebagai *platform* untuk menampung masalah-masalah politik sehingga bisa menjadi wacana dalam membentuk *public opinion*, dan mengembalikan hasil opini itu kepada masyarakat. Dengan cara demikian, bisa memberi arti dan nilai pada usaha penegakan demokrasi.
4. Membuat publikasi yang ditujukan kepada pemerintah dan institusi politik. Disini media bisa berfungsi sebagai anjing penjaga (*watchdog*) dalam membantu terciptanya *good governance* yang transparan dan akuntabel.
5. Dalam masyarakat yang demokratis, media politik berfungsi sebagai saluran pembela yang bisa membantu agar kebijakan dan program-program institusi politik dapat disalurkan kepada media massa.

Lanjutan ...



Almond berpendapat bahwa komunikasi politik adalah salah satu dari tujuh fungsi yang dijalankan oleh setiap sistem politik. yaitu:

- (1) Komunikasi politik;
- (2) Sosialisasi dan rekrutmen politik;
- (3) Artikulasi kepentingan;
- (4) Agregasi kepentingan;
- (5) Pembuatan aturan;
- (6) Aplikasi aturan;
- (7) Pengadilan atas pelaksanaan aturan (*rule adjudication*).



Komponen dan Model Komunikasi Politik



Gurevith dan **Blummer** (1977) menyampaikan empat komponen dalam komunikasi politik, yaitu:

1. Institusi-institusi politik dalam aspek komunikasinya
2. Institusi media dalam aspek politiknya
3. Orientasi audiens terhadap komunikasi
4. Aspek *political culture* yang relevan dengan komunikasi.

Catatan Penting



1. Objek komunikasi politik adalah dampak atau hasil yang bersifat politik (*political outcomes*) di samping sebagai salah satu fungsi yang menjadi syarat untuk berfungsinya sistem politik.
2. Jika komunikasi politik dilihat sebagai jembatan metodologis antara disiplin ilmu komunikasi dan politik maka objek formal komunikasi politik juga adalah proses penciptaan kebersamaan dalam makna (*the commonness in meaning*) tentang fakta dan peristiwa politik.



Catatan Penting



Graber (1981) mengatakan “bahwa sebahagian besar aktifitas politik adalah permainan kata-kata, seseorang berhasil meraih kekuasaan karena keberhasilannya berbicara secara persuasif kepada para pemilih dan kepada elit politik. Juga bergantung kepada efektifitas komunikasi dalam menjalankan aktivitas keseharian”. Graber menambahkan “ketika kita menjelaskan bahasa politik (bahasa yang digunakan dalam konteks politik) dan apa yang membuat bahasa verbal maupun nonverbal menjadi politis bukanlah karena bentuk atau kosa kata, melainkan karena substansi informasi yang dihadirkan, *setting* di mana informasi disebarakan maupun karena fungsi yang dijalankan”.

Ada Pertanyaan?.....

